

## Analisis Efektivitas Pembelajaran dalam Perbandingan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Pkn

Shafira Intan Firdausy<sup>1</sup>; Heru Purnomo<sup>2</sup>  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas PGRI Yogyakarta<sup>12</sup>  
email: ✉ shfrintan@gmail.com

### Article History

**Received:**  
25-11-2022  
**Revised:**  
11-01-2023  
**Accepted:**  
25-03-2023

**Abstract** ----- In education, problems commonly occur when students need help understanding a subject properly and optimally. This is due to the lack of teachers in developing learning media. The lack of creativity and innovation of a teacher is still a major problem in teaching and learning activities. Based on these problems, the idea emerged to conduct research on the effectiveness of learning in different ways of delivery. This research is expected to improve the obstacles that are still often encountered. This activity was carried out using descriptive qualitative research methods. Students are divided into two different class groups and then given the material in a different way of delivery. Namely delivery with the lecture method without the support of learning media and delivery that is supported by learning media. After the teaching and learning activities are completed, students are given questions in the form of a post-test to find out the results of the experiments carried out. After working on the post-test questions, it can be seen that the students' is much better if the learning activities are supported by the media.

**Keywords:** Effectiveness, media, understanding

**Abstrak** ----- Pada masalah Pendidikan yang umum terjadi yakni peserta didik tidak dapat memahami suatu mata pelajaran secara baik dan maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya pengajar dalam mengembangkan media pembelajaran. Kurangnya kreatifitas dan juga inovatif seorang pengajar yang masih menjadi masalah utama dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan masalah tersebut munculah ide untuk melakukan penelitian terhadap keefektifitasan pembelajaran dengan cara penyampaian yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki hambatan yang masih sering dijumpai. Kegiatan ini dilakukan dengan penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok kelas yang berbeda, kemudian diberikan materi dengan cara penyampaian yang berbeda. Yakni penyampaian dengan metode ceramah tanpa didukung media pembelajaran serta penyampaian yang didukung dengan media pembelajaran. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai peserta didik diberikan soal berupa post tes guna mengetahui hasil percobaan yang dilakukan. Setelah mengerjakan soal post tes dapat diketahui bahwasanya tingkat pemahaman peserta didik jauh lebih baik apabila dalam kegiatan pembelajaran didukung dengan adanya media.

**Kata kunci:** Efektivitas, media, pemahaman.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilaksanakan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar dengan peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan merupakan suatu ilmu yang dapat diwariskan pada setiap generasi melalui suatu bimbingan, pelatihan, pengajaran, atau pun

penelitian. Pendidikan sangat berpengaruh pada sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha. Dengan adanya Pendidikan setiap individu dapat berusaha untuk merubah hal tersebut guna mendewasakan dirinya. Apabila seseorang dapat merasakan Pendidikan maka dari segala segi baik pengetahuan, sikap, spiritual, dan keterampilan dapat bermanfaat bagi dirinya dan juga masyarakat. Jadi dalam hal ini pendidikan merupakan suatu proses atau perbuatan yang mendidik.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan mengenai pengertian pendidikan yaitu: tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Jadi pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam pengaruh kehidupan. Pola pikir seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkatan Pendidikan yang didapatkannya.

Menurut H. Amka (2019 : 3) bahwa pendidikan dapat ditinjau dari dua segi. Pertama pendidikan dari sudut pandangan masyarakat di mana pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua kepada generasi muda yang bertujuan agar hidup masyarakat tetap berlanjut, atau dengan kata lain agar suatu masyarakat mempunyai nilai-nilai budaya yang senantiasa tersalurkan dari generasi ke generasi dan senantiasa terpelihara dan tetap eksis dari zaman ke zaman. Kedua pendidikan dari sudut pandang individu di mana pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi dalam diri setiap individu sebab individu bagaikan lautan yang penuh dengan keindahan yang tidak tampak, itu dikarenakan terpendam di dasar laut yang paling dalam. Pada setiap diri manusia itu memiliki berbagai potensi, bakat, dan kemampuan. Apabila hal tersebut dapat dikembangkan dan digunakan dengan baik maka akan terbentuklah sosok pribadi yang sangat indah. Karena setiap individu yang terdidik dapat bermanfaat bagi manusia lainnya. Akan tetapi, masalah Pendidikan di Indonesia ini masih banyak yang belum teratasi secara maksimal. Padahal Pendidikan merupakan pokok dari terbentuknya suatu sikap, pengetahuan atau pun keterampilan pada setiap manusia.

Permasalahan Pendidikan pada siswa jenjang sekolah dasar yaitu terletak pada pemahaman terhadap suatu mata pelajaran. Apabila pemahaman peserta didik belum dapat terserap secara maksimal maka tidak akan terbentuk suatu penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah tersebut sudah menjadi hal umum yang masih banyak terjadi. Pada dasarnya kemampuan setiap peserta didik memang berbeda-beda, akan tetapi guru atau pendidik dituntut untuk lebih inovatif dan juga kreatif. Pada peraturan

pemerintah No 19 Tahun 2005 Pasal 20 mensyaratkan bahwa guru diharapkan mampu mengembangkan materi pembelajaran. Materi pembelajaran dapat ditulis atau dikemas secara sistematis dalam bentuk bahan ajar, dan juga dapat didukung dengan penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Bahan ajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peranan besar dalam membantu kesuksesan belajar siswa.

Bahan ajar merupakan semua bahan yang digunakan untuk mendukung proses belajar. Guru perlu mengembangkan bahan ajar untuk melengkapi materi agar sesuai dengan kompetensi. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang penyusunannya secara sistematis dan disajikan baik tertulis maupun tidak tertulis. Bahan ajar (*instructional materials*): sesuatu yang dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran. Jadi, bahan ajar adalah sarana untuk mencapai kompetensi. Bahan ajar terdiri atas: pengetahuan (*knowledges*) meliputi fakta,

konsep, prinsip, dan prosedur, keterampilan (*skills*), sikap (*attitudes*), nilai-nilai (*values*).

Media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat atau bahan untuk menyampaikan informasi dan pesan. Menurut Association of Education Communication Technology (AECT) memberikan penjabaran bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyampaian pesan (Januszewski and Molenda, 2008). Maka dari itu dengan adanya media pembelajaran maka dapat merangsang pikiran peserta didik, perasaan, dan kemauan atau peningkatan motivasi pada peserta didik. Sehingga diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan kurikulum pembelajaran pada proses belajar mengajar maka perlu didukung media dan bahan

ajar yang baik yaitu bahan ajar yang mampu menarik minat peserta didik, sesuai dengan zaman dan tidak menyimpang dari kurikulum. Penyajian materi pelajaran pada pokok bahasan dengan menggunakan video pendidikan diharapkan menarik minat peserta didik, membangkitkan gairah peserta didik untuk mempelajari kembali materi yang disajikan melalui multimedia (teks, citra, audio, video) materi yang disajikan dengan berbagai warna dan gambar yang sangat menarik dan sebagainya.

Akan tetapi, pada kondisi saat ini masih minim pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan minat dan perkembangan peserta didik. Dalam kondisi yang demikian, tentu akan sangat berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar siswa. Apabila kondisi seperti ini tidak secepatnya ditanggulangi, maka kualitas pembelajaran akan terus menurun. Salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik sering merasa bosan dan tidak memahami materi pelajaran adalah penyampain materi pelajaran yang kurang menarik dan kurangnya interaksi antara guru dan juga peserta didik dalam pembelajaran. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Efektivitas Pembelajaran Dalam Perbandingan Pemahaman Siswa Sd Pada Mata Pelajaran Pkn” untuk mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada siswa sekolah dasar kelas 3. Agar nantinya guru menjadi fokus dalam kegiatan belajar mengajar, karena peranannya yang sangat menentukan guru harus mampu mentransformasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa. Melalui proses belajar mengajar guru harus mampu mengetahui kesulitan yang dialami siswa dan mencari alternatif pemecahannya. Sedangkan sebagai perencana pengajaran, guru diharapkan mampu merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Salah satu alternatif yang dapat membuat pembelajaran PKN lebih menarik dan siswa dapat berperan aktif adalah dikembangkannya suatu media dalam pembelajaran.

## **METODE**

Untuk mengukur efektifitas pada metode pembelajaran yang digunakan maka dilakukan sebuah langkah yaitu melakukan eksperimen pada peserta didik dengan membagi peserta didik menjadi dua kelompok yang berbeda. Pada kelompok A diberikan materi dengan metode ceramah saja tanpa ada media yang mendukung, kemudian pada kelompok B diberikan materi dengan video animasi. Kemudian peserta didik diberikan soal untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. Soal yang diberikan berupa lisan saja, dan langsung dijawab oleh peserta didik secara spontan.

Metode yang digunakan peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dari penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berbentuk kata-kata tertulis. Guna mengetahui efektivitas dan analisis pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan pada jam yang sama peserta didik diberikan materi dengan metode dan media pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran ini dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Juni 2022 yang dilakukan pada peserta didik sekolah dasar di sebuah bimbingan belajar. Pada hasil pengamatan saya, peserta didik yang berada dalam kelas A dapat mengikuti pembelajaran dengan baik walaupun hanya diam dan memperhatikan saja, jika dibandingkan dengan peserta didik yang berada dalam kelas B sangatlah jauh berbeda. Peserta didik pada kelas B lebih antusias dan semangat dalam belajar. Mereka sangat tertarik pada pengajaran seorang guru.

Hal ini menunjukkan bahwasanya pemilihan dan penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik. Pada kelas A guru hanya menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanpa adanya media yang mendukung. Peserta didik tidak berperan aktif dalam pembelajaran. Guru cenderung menjelaskan saja tanpa adanya interaksi dalam pembelajaran. Sedangkan pada kelas B, siswa lebih nyaman dan aktif saat pembelajaran. Karena guru pada kelas B menggunakan media pembelajaran berupa video interaktif yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik.



**Gambar .1 Media Pembelajaran Kelas B**

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, peserta didik diberikan beberapa soal dengan indikator yang sudah ditentukan. Pada saat pelaksanaan post test, peserta didik diberikan beberapa soal terkait materi yang sudah dijelaskan. Soal yang diberikan untuk peserta didik pada setiap kelas itu sama. Hasil belajar yang sudah terlihat akan menentukan seberapa efektif dan berpengaruhnya suatu metode dan media pembelajaran pada peserta didik. Adanya pemberian soal ini guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran yang sudah diberikan. Pada bagian ini terdapat ketentuan KKM dengan nilai 70. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan dengan waktu yang sudah ditentukan. Soal ini diberikan secara langsung setelah proses pembelajaran berakhir.



**Gambar .2 Peserta Didik Mengerjakan Post Test**

**Tabel .1 Data Nilai Post Test**

	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kelas A</b>		
Siswa 1	70	Tuntas
Siswa 2	68	Belum Tuntas
<b>Kelas B</b>		
Siswa 3	74	Tuntas
Siswa 4	80	Tuntas

Dari data hasil posttest menunjukkan bahwa perolehan nilai pada kelas A lebih rendah dibandingkan dengan kelas B. pada kelas A terdapat salah seorang peserta didik yang belum memenuhi KKM. Dari analisis yang beracuan pada data tersebut, bahwasanya pemahaman peserta didik dalam pelajaran lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik kelas A. pemahaman peserta didik yang menggunakan media pembelajaran lebih unggul dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Motivasi peserta didik juga dapat meningkat apabila terdapat media pembelajaran. Karena hal tersebut dalam merangsang keingintahuan peserta didik, dan dapat menambah konsentrasi peserta didik saat belajar. Artinya, penggunaan dan pemilihan media pembelajaran lebih efektif dalam peningkatan pemahaman peserta didik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan dan pemilihan media pembelajaran sangat efektif dalam penyerapan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran. Dimana hal ini terlihat pada table data yang sudah disajikan. Bahwasanya pemahaman peserta didik yang menggunakan media pembelajaran lebih maksimal penyerapannya.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran memang sangat diperlukan guna mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

### **Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, alangkah lebih baiknya jika seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus pandai menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan dapat menciptakan pemahaman siswa yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, P. R. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Sos, S., Inanna, M. S. D., & Pd, U. K. M. (2021). *Landasan Pendidikan*. Penerbit Tahta Media Group.
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101-114.
- Budiningsih, D. (2021). Pemanfaatan Media Presentasi Interaktif (Mpi) Audio Visual Power Point Meningkatkan Prestasi Belajar Pai Siswa Kelas Va Sd N Lempuyangwangi Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 212-218.
- Muzaki, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bipa Tingkat 3 Berbasis Budaya Lokal Malang. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 2(02).
- Pandiangan, A. P. B. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Deepublish.
- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Effendi, A., Fatimah, A. T., & Amam, A. (2021). Analisis Keefektifan Pembelajaran Matematika Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 6(2).
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1). Bab, I. V. (2018). Kebijakan Pendidikan. *Analisis Kebijakan Pendidikan*, 133.
- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Pakpahan, A. F., Ardiana, D. P. Y., Mawati, A. T., Wagiu, E. B., Simarmata, J., Mansyur, M. Z., ... & Iskandar, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.